

The 2nd National Student Leaders on Sustainability Meeting (NSLSM) Tahun 2022

UI GreenMetric merupakan inovasi UI yang telah dikenal luas di dunia internasional sebagai pemeringkatan perguruan tinggi pertama di dunia berbasis komitmen tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus. Kini, UI GreenMetric of World Universities semakin mendunia dan semakin banyak diikuti oleh perguruan tinggi di berbagai negara. Pada tahun ini, jumlah peserta mencapai 912 universitas dari 84 negara di dunia, bertambah dari sebelumnya (2019) sebanyak 780 Perguruan Tinggi dari 85 negara. Beberapa negara yang baru bergabung di tahun 2020 adalah Kuwait, Lithuania, dan Belarusia. Di Indonesia, terdapat 88 Perguruan Tinggi yang telah berpartisipasi dalam UI GreenMetric. Penilaian UI GreenMetric 2020 dilandasi atas tiga pilar, yakni Lingkungan hidup, Ekonomi, dan sosial dengan bobot indikator penilaian yang terdiri atas Keadaan dan Infrastruktur Kampus (15%), Energi dan Perubahan Iklim (21%), Pengelolaan Sampah (18%), Penggunaan Air (10%), Transportasi (18%), serta Pendidikan dan Riset (18%).

Inisiatif UI melalui UI GreenMetric yang menjadi lembaga pemeringkatan pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang melibatkan ratusan perguruan tinggi di dunia. Selain itu, UI GreenMetric membuat pemeringkatan berdasarkan komitmen dan tindakan nyata atas penghijauan dan keberlanjutan lingkungan. UI GreenMetric menjadi perguruan tinggi sebagai pusat pendorong pembangunan yang berkelanjutan, sehingga dengan adanya pemeringkatan ini, perguruan tinggi akan semakin terpacu untuk menjadi pusat pengembangan dan pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan demi planet, bumi dan seluruh penghuninya. Hal ini menjadi terobosan besar dari perguruan tinggi yang menunjukkan perhatiannya pada lingkungan.

Tak hanya melakukan pemeringkatan, UI GreenMetric juga membangun jejaring internasional yang kuat. Saat ini tercatat sebanyak 35 koordinator nasional dari 30 negara yang tersebar di Asia, Eropa, dan Amerika. Para Koordinator nasional ini sudah berhasil mengadakan lokakarya UI GreenMetric di negaranya masing-masing, dengan mendatangkan Tim Ahli dari UI untuk menjadi narasumber dan membawa peningkatan reputasi UI sebagai pelopor Kampus Berkelanjutan. Dalam hal ini UI GreenMetric telah memperlihatkan

kepemimpinan dalam gerakan kampus berkelanjutan sedunia. Pandemi ini juga tidak menghambat UI GreenMetric dalam melaksanakan lima belas lokakarya yang bekerja sama dengan Perguruan tinggi dan institusi dalam dan luar negeri, diantaranya Inseec U. (Perancis), King Abdulaziz University (Arab Saudi), Universitas Sumatera Utara (Indonesia), Nottingham University (Inggris), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Indonesia), Sekolah Tinggi Manajemen Ipmi (Indonesia), Mahidol University (Thailand), Universitas Pattimura (Indonesia), Universitas Riau (Indonesia), Fundación Universidad del Norte Barranquilla (Colombia), University of Sharjah (Uni Emirat Arab), RUDN University (Rusia), University of Campinas (Brasil), Universidad de Sonora (Meksiko) dan University of Zanzan (Iran).

Di Indonesia, UI GreenMetric juga telah mengadakan pelatihan untuk kantor sustainability di Indonesia yang bekerja sama dengan IPB University (Indonesia) sebagai penyelenggara acara, dan mengadakan pelatihan pembuatan Eco-Enzyme yang bekerja sama dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.” sebagai tuan rumah. Sebagai bentuk kerjasama solusi lingkungan hidup 11 perguruan tinggi di Indonesia bekerjasama untuk pemanfaatan Eco- Enzyme, 5 perguruan tinggi lainnya bekerjasama untuk solusi limbah.

Untuk diketahui, Eco-Enzyme atau yang dikenal dengan cairan fermentasi yang dihasilkan dari sampah kulit buah-buahan dan sayuran diklaim merupakan cairan serbaguna dan multifungsi. Formula Eco-Enzym atau dalam bahasa Indonesia disebut ekoenzim (EE) ditemukan oleh Dr. Rosukon Poompanvong penggiat pertanian organik di Thailand pada tahun 2003. Sampah organik selain menimbulkan masalah lingkungan dari proses pembusukan juga menyumbang pembentukan gas Methana, gas rumah kaca yang menyebabkan efek pemanasan global. Dengan proses pembuatan ekoenzim akan mengurangi beban TPA.

Eco Enzyme bisa menjadi cairan multiguna dan aplikasinya meliputi rumah tangga, pertanian dan juga peternakan. Pada dasarnya, *eco enzyme* mempercepat reaksi bio-kimia di alam untuk menghasilkan enzim yang berguna menggunakan sampah buah atau sayuran. Enzim dari “sampah” ini adalah salah satu cara manajemen sampah yang memanfaatkan sisa-sisa dapur untuk sesuatu yang sangat bermanfaat. Cairan ini bisa menjadi pembersih rumah, maupun sebagai pupuk alami dan pestisida yang efektif.

Dari hari pertama pembuatan *Eco Enzyme*, prosesnya akan melepaskan gas ozon (O₃). O₃ dapat mengurangi karbondioksida (CO₂) di atmosfer yang memperangkap panas di awan. Jadi akan mengurangi efek rumah kaca dan *global warming*.

Enzim juga mengubah amonia menjadi nitrat (NO₃), hormon alami dan nutrisi untuk tanaman. Sementara itu mengubah CO₂ menjadi karbonat (CO₃) yang bermanfaat bagi tanaman laut dan kehidupan laut. Alasan lain mengapa perlu mempertimbangkan untuk membuat *eco enzyme* yaitu mengubah sampah dapur menjadi pembersih rumah tangga alami secara mandiri. Selain itu, Gas metana yang dikeluarkan dari sampah yang dibuang dapat memerangkap 21x lebih banyak panas daripada CO₂, memperburuk pemanasan global. Cairan ini juga dapat membersihkan udara dari racun, polusi dan menghilangkan bau.

Eco Enzyme dapat dijadikan sebagai cairan multiguna dan aplikasinya meliputi rumah tangga, pertanian dan juga peternakan. Pada dasarnya, *eco enzyme* mempercepat reaksi biokimia di alam untuk menghasilkan enzim yang berguna menggunakan sampah buah atau sayuran. Enzim dari "sampah" ini adalah salah satu cara manajemen sampah yang memanfaatkan sisa-sisa dapur untuk sesuatu yang sangat bermanfaat. Cairan ini bisa menjadi pembersih rumah, maupun sebagai pupuk alami dan pestisida yang efektif. Produk *eco-enzyme* biasa digunakan sebagai desinfektan yang mampu membunuh bakteri dan jamur sehingga dapat digunakan sebagai pestisida. Selain itu juga dapat digunakan sebagai pembersih rumah tangga karena produk *eco-enzyme* yang dihasilkan memberikan aroma asam yang segar. Dengan edukasi pada masyarakat tentang pengolahan sampah ini, agar masyarakat paham dan menyadari bahwa limbah sampah organik yang dihasilkan itu dapat diolah kembali sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Alam adalah rumah kita. Namun sering manusia bertindak serakah terhadap alam yang memberi kehidupan kepada kita. Salah satu contoh konkrit keserakahan manusia adalah tindakan membuang sampah plastik secara tidak bertanggungjawab. Manusia menjadikan kondisi alam dan lingkungan kian memprihatinkan. Untuk itu saatnya kita peduli terhadap kebersihan, kesejukan lingkungan dan pelestarian lingkungan hidup baik di rumah, di kampus dan di mana saja. Pelestarian lingkungan tidak boleh sebatas slogan, tetapi butuh tindakan nyata.

Sehingga dalam rangka UI Greenmetric World University Ranking melalui kegiatan 'The 2nd National Student Leaders on Sustainability Meeting (NSLSM) 2022' dengan mengusung tema 'Collective Actions for Transforming Sustainable Universities in The Post-

Pandemic Time' secara luring, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), Sindangsari, Kabupaten Serang menjadi tuan rumah acara ini.

Rektor Untirta, Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T., menyambut hangat para peserta dan tamu undangan. Ia bangga atas kehadiran para calon pemimpin yang menggemakan Generasi Emas Indonesia yang berpeluang diraih optimis pada tahun 2045 mendatang. Menurutnya, kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan bagi kelanjutan bangsa kita. "Ada dua amanat penting dari peresmian (Kampus Untirta Sindangsari -red) oleh Pak Presiden, yang ke satu Untirta harus menjadi penguat karakter para generasi muda yang punya semangat kebangsaan, cinta tanah air, untuk menjaga ketahanan NKRI. Yang kedua, Untirta harus menjadi menara air yang memberikan kesejukan, pencerahan, pengayaan bagi masyarakat di sekitar kampus khususnya, masyarakat Banten secara umum, dan Indonesia," ungkapnya.

Prof. Fatah berharap bahwa silaturahmi dan pertemuan antar calon pemimpin bangsa tersebut terus berlanjut dalam rangka menyiapkan diri sebagai bangsa Indonesia yang maju dan berdaya saing ditingkat global. Demikian Ketua UI Greenmetric World University Ranking, Prof. Dr. Riri Fitri Sari, M.M, M.Sc., menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan program luar biasa yang bisa menggabungkan teman-teman di Nusantara untuk menambah wawasannya.

"Senang sekali, ini adalah modal bagi adik-adik semua karena hidup ini connecting to door. Jadi bagaimana kita bisa berpikir kemudian menjadikan semuanya bersinergi," ungkapnya.

Turut hadir dalam kegiatan ini, Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan Inovasi, Pengabdian dan Hilirisasi Riset, Dr. H. Agus Sjafari, S.Sos., M.Si., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, SDM dan Fasilitas, H. Kurnia Nugraha, S.T., M.T., Tim UI Greenmetric, para Narasumber, Dosen Pendamping, serta Mahasiswa/i dari 30 Perguruan Tinggi se-Indonesia. Selain itu, Pemerintah Provinsi Banten yang diwakili oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten, Wawan Gunawan, S.Sos, M.Si turut hadir sebagai Pembicara Utama dalam rangkaian acara kegiatan NSLSM Tahun 2022 yang bertempat di Auditorium Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Kampus Sindangsari, dengan tema "Collective Actions For Transforming Sustainability University In The Post Pandemic Time". Pada NSLSM ini, akan dipresentasikan Program UI GreenMetric, diskusi mengenai isi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, deklarasi dan aksi lingkungan. Dalam sambutan Kepala DLHK Provinsi Banten, dalam rangka

meningkatkan komitmen dan memperluas partisipasi Perguruan Tinggi dalam pengelolaan Kampus Hijau Berkelanjutan, dengan tema *Collective Actions for Transforming Sustainability University in The Post Pandemic*. Salah satu cara yang dapat diusung untuk tercapainya Kampus Hijau adalah pengembangan yang sejalan dengan UI GreenMetric. UI GreenMetric dijelaskan pada situs web UI merupakan inovasi dari Universitas Indonesia yang telah dikenal luas di dunia internasional sebagai pemeringkatan perguruan tinggi pertama di dunia berbasis komitmen tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus. Pada masa ini, UI GreenMetric World University Rankings semakin mendunia dan semakin banyak diikuti oleh perguruan tinggi di berbagai Negara. Hal ini sangat membanggakan dikarenakan adanya sebuah produk pikiran dari Indonesia yang dapat menjadi parameter di skala internasional. Penggunaan UI Green Metric ini menunjukkan adanya pengakuan global terhadap UI Greenmetric sebagai suatu instrumen yang valid diimplementasikan Universitas untuk mencapai kampus hijau berkelanjutan. UNTIRTA sebagai Universitas yang berada di Provinsi Banten, sejalan dgn berbagai pembahasan sebelumnya, UNTIRTA perlu dapat menjadi kampus hijau berkelanjutan. Langkah-langkah transformasi yang dilakukan di UNTIRTA dapat diimplementasikan sejalan dengan UI Greenmetric pada masa pandemi covid-19 sehingga tetap menjaga relevansi dengan aspek keberlanjutan pada masa pasca pandemi, tentu saja transformasi ini perlu dilakukan dengan aksi kolektif dari seluruh civitas UNTIRTA.

Kegiatan ini diharapkan menjadi aksi nyata peduli lingkungan terutama di sekitar kampus dengan memberikan edukasi kepada mahasiswa untuk berperan aktif terhadap kelestarian lingkungan kampus. Dalam semangat konsep kampus yang seperti ini, diharapkan kegiatan ini sangat penting dan strategis sebagai bentuk edukasi bagi mahasiswa bahwa pembelajaran atau perkuliahan tidak monoton di dalam ruang-ruang kuliah sebab di alam terbuka mahasiswa dapat belajar melalui interaksi dengan alam lewat tindakan-tindakan nyata kelestarian alam dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilman. 2022. "Untirta Sukses Tarik Semangat Mahasiswa se-Nusantara dalam Kegiatan 'Student Meeting UI Greenmetric'". <https://untirta.ac.id/2022/11/09/untirta-sukses-tarik-semangat-mahasiswa-se-nusantara-dalam-kegiatan-student-meeting-ui-greenmetric/> diakses pada 18 November 2022 pukul 12.00 WIB.
- Klau, Agustinus. 2021. "Pelestarian Lingkungan Hidup Kampus". <https://feb.unimor.ac.id/2021/06/08/pelestarian-lingkungan-hidup-kampus/> diakses pada 18 November 2022 pukul 12.00 WIB.
- Reporter Unila. 2022. "LPPM dan DWP Adakan Semnas Green Campus Manfaatkan Eco Enzyme". <https://www.unila.ac.id/lppm-adakan-semnas-green-campus-manfaatkan-eco-enzyme/> diakses pada 18 November 2022 pukul 12.00 WIB.
- Imron, Maurilla. 2022. "Eco Enzyme". <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/eco-enzyme/> diakses pada 18 November 2022 pukul 12.00 WIB.
- Sumbar. 2021. "Mengenal Eco Enzym Cairan Multi Fungsi". <http://sumbar.litbang.pertanian.go.id/index.php/info-teknik/1948-mengenal-eco-enzym-cairan-multi-fungsi> diakses pada 18 November 2022 pukul 13.00 WIB.